

Saving The Future Telaah singkat Jeff Budiman

Meri Ani Saragih^{1*}, Atta Panidhi³

^{1,2}Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

*Corresponding author: merianisaragih98@gmail.com

Abstrak - Tujuan dari penelitian ini adalah *saving Indonesian future to wellness economy* dari channel youtube Jeff Budiman yang berjudul "*Saving The Future by Jeff Budiman*". pada study ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan simak catat karena sumber data yang diperoleh dengan menyimak narasi lisan. Hasil dari study ini adalah mengetahui kondisi umum kesehatan di Indonesia dipengaruhi oleh faktor perilaku, lingkungan, kesehatan faktor penentu tinggi rendahnya kualitas sumber daya manusia. Pemerintah melalui instansi terkait telah melakukan peningkatan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi seluruh warga Negara Indonesia agar terwujud kesehatan masa depan yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan masyarakat. Hasil penelitian yang diperoleh adalah tingkat pendidikan, jarak dan kualitas layanan berpengaruh secara signifikan frekuensi kunjungan layanan kesehatan.

Kata kunci: Kesehatan, perilaku, lingkungan

Abstract - The purpose of this research is to save the Indonesian future wellness economy from Jeff Budiman's YouTube channel entitled "Saving The Future by Jeff Budiman". In this study, the authors used descriptive qualitative methods by observing notes because the source of the data was obtained by listening to oral narratives. The result of this study is to know that the general condition of health in Indonesia is influenced by behavioral, environmental, and health factors that determine the level of quality of human resources. The government through related agencies has increased awareness, willingness, and ability to live healthily for all Indonesian citizens in order to realize the future health to be achieved through public health development. The research results obtained were the level of education, distance, and quality of service had a significant effect on the frequency of health service visits.

Keywords: Health, behavior, environment

Pendahuluan

Indonesia mempunyai usia produktif yang jauh lebih banyak di tahun 2030 yang diprediksi pada tahun 2045 diprediksi akan mempunyai golden direction, informasi terakhir bapak presiden Indonesia mengatakan bahwa tahun 2045 di prediksi akan banyak negara mengakui bahwa Indonesia akan menjadi top five ekonomi. Akan tetapi hal tersebut bisa terjadi apabila masyarakatnya sehat dan produktif. seperti saat ini dengan demografik *sharples come with risk* dengan resikonya adalah apabila masyarakat yang kurang sehat maka negara akan mengalami defisit, seperti contohnya saat ini BPJS mengalami defisit setiap tahunnya antara delapan sampai sembilan triliun ini. untuk Negara walaupun sebetulnya negara juga sudah mulai melakukan teks untuk rokok dan terdapat penambahan-penambahan modal untuk bpjs akan tetapi kalau yang di lihat ini benar-benar fokus ke *curative* bukan *preventive*.

Indonesia sendiri untuk predikat bisa dilihat khususnya diprediksi dalam dunia teks menjadi yang benar-benar di perhatikan. di satu asia sendiri ada delapan unicorn empat unicorn terdapat di Indonesia dan dengan teknologi di segala macam terdapat delapan dan ada dua *unicorn* lagi dari delapan itu yang jadi *unicorn* Indonesia karena Indonesia benar-benar dalam masa keemasan jika diperhatikan dan benar-benar dilihat di 2030 tidak terlalu jauh lagi sebelas tahun kemudian itu semua masyarakat sudah mulai melakukan investasi di Indonesia teknologi yang begitu maju dan juga membuat indonesia seperti pisau bermata dua dengan teknologi ini masyarakat bisa *Confident order online* makanan dan order barang dan membuat masyarakat tidak bergerak dan ini bisa berbahaya karena manusia diciptakan oleh Tuhan untuk bergerak melakukan aktivitas dan lain-lain.

Metode Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam, Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap.

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi. Sumber data yang disimak adalah dari channel youtube Jeff Budiman yang berjudul “saving the future by Jeff Budiman”

Hasil dan Pembahasan

Saving Indonesian future to wellness economy merupakan bisnis yang berhubungan dengan fitness, tidak hanya fitness yang mempunyai kebiasaan untuk hidup sehat berolahraga yang rajin dan lain-lain, sejak awal dibuat bisnis ini adalah karena *ekspresien* masyarakat untuk olahraga. di Indonesia beberapa tempat masih sering terjadi macet ,di Jakarta untuk pergi ke tempat gym butuh waktu sekitar 1 jam. *saving the indonesian future wellness economy*, topik tersebut dipergunakan karena Indonesia mempunyai usia produktif yang jauh lebih banyak di tahun 2030 yang diprediksi pada tahun 2045 akan diprediksi mempunyai *golden direction*, ungkapan terakhir dari bapak presiden Indonesia mengatakan bahwa pada tahun 2045 indonesia diprediksi dan banyak negara yang mengakui bahwa Indonesia segera menjadi Top Five ekonomi. hal tersebut akan terjadi apabila masyarakatnya sehat dan produktif. Di masa ini dengan *demografik sharples come with risk* resikonya adalah apabila masyarakat yang kurang sehat maka negara akan mengalami defisit seperti salah satu contoh BPJS di Indonesia mengalami defisit setiap tahun nya antara delapan sampai sembilan triliun ini merupakan *very very countourning* untuk Negara walaupun negara sudah mulai melakukan teks untuk rokok dan pernah penambahan-modal untuk bpjs jika yang dilihat ini benar-benar fokus ke arah *curative* bukan *preventive* . Indonesia mempunyai predikat bisa dilihat dari sekarang ini Indonesia khususnya diprediksi dalam dunia teks menjadi yang benar-benar diperhatikan, di satu asia sendiri terdapat delapan *unicorn* empat unicorn terdapat di Indonesia dengan teknologi di segala macam ada delapan dan dua *unicorn* dari delapan tersebut yang jadi *unicorn* Indonesia. Di tahun 2030 tidak terlalu jauh lagi sebelas tahun

kemudian masyarakat sudah mulai melakukan investasi di Indonesia teknologi yang begitu maju juga membuat Indonesia seperti pisau bermata dua dengan teknologi masyarakat bisa *Confident order online* makanan dan order barang. di Jakarta untuk bergerak untuk berjalan kaki naik transport dan lain-lain terlihat sedikit susah karena tidak begitu berani untuk berjalan kaki dan di Indonesia menjadi salah satu orang yang salah satu penduduk yang paling malas berjalan kaki rata-rata penduduk Indonesia cuma berjalan tiga ribu lima ratus steps sedangkan untuk kesehatan minimal berjalan kaki harus sepuluh ribu steps. Dan idea yang mau di *propos* disini adalah seharusnya masyarakat mempunyai *wellness spending budget* mengapa demikian seperti itu karena ini untuk kesehatan bangsa ini untuk lebih maju lagi. Menjadi hero dari yang semuanya instan malas berjalan kaki dengan mempunyai kebiasaan yaitu naik mobil naik motor sehingga jarang sekali jalan kaki.

Terdapat empat pilar dari *wellness* yaitu *moving*, dan *nutrition* jika dilihat sebelumnya tentang makanan membuat obesitas. Istirahat yang cukup dan juga stress management, Karena life style orang Indonesia sendiri jarang bergerak dan juga pola makan yang karbohidrat, seperti instan noodle jika disebutkan masyarakat Indonesia makan instan noodle menggunakan nasi dan ditambah menggunakan kentang goreng dan lain-lain sehingga akan menjadi bahaya karena stroke sendiri itu penyebab 21% orang Indonesia meninggal karena stroke. 21% angka yang lebih besar dari pada penyakit lain dan dahulu masyarakat Indonesia terkena stroke mencapai di atas usia 50 tahun hal tersebut mulai berbahaya akan tetapi di masa sekarang berdasarkan data orang Indonesia meninggal karena stroke semakin lama semakin muda yaitu di usia 30 tahun keatas karena dari 50 tahun keatas menjadi 30 tahun keatas. dan untuk mencapai 2045 yang *golden direction* disarankan untuk anak-anak muda ini udah harus lebih hati-hati dan lebih sadar akan hal itu dengan kemajuan teknologi. oleh karenamasyarakat Indonesia untuk mempunyai *wellness spending budget* yaitu untuk kehidupan sehari-hari dan diperlukan empat pilar yaitu kesehatan fisik, kesehatan pikiran, makanan yang dikonsumsi, istirahat yang cukup karena stress berasal dari diri sendiri yang merupakan salah satu sumber dari segala macam penyakit seperti terkena asam lambung, asam lambung belakangan ini di Indonesia meningkat jauh drastis masyarakat yang tadi nya tidak sakit magh menjadi magh dan asam lambung dan berdasarkan penelitian study melakukan pengecekan ke dokter dan hasilnya disebabkan karena makanan.

setelah dipelajari *problem* pemicunya adalah dari stress karena secara *supconsess* di Indonesia berdasarkan sumber media sosial *supconsess* menjadi stress mengenai hal tersebut disarankan untuk setiap masyarakat mempunyai *wellness spending budget* ini tidak hanya budget untuk berolahraga akan tetapi adalah mencoba untuk menyisihkan dari normal *spending* seseorang untuk sesuatu yang kurang baik jika yang merokok untuk menyisihkan belanjanya seperti dari toko online yang terbilang lebih murah sehingga sisa dari hal tersebut bisa disisihkan dari *wellness* ini mengapa? karena dengan penyisihan ini 8% jika dilihat dari 71% milenial sekarang lebih kosen terhadap kesehatan.

Kesimpulan

Saat ini tingkat kebugaran masyarakat Indonesia tergolong sangat rendah. Dari total jumlah penduduk, masyarakat yang masuk kategori tidak bugar mencapai 76%. Dari angka tersebut, mereka yang masuk kategori sangat tidak bugar mencapai 53,63%. Hanya 5,86% masyarakat yang dikategorikan memiliki kondisi yang sangat bugar atau prima, manusia adalah makhluk kebiasaan Semakin orang terkoneksi untuk melakukan perilaku tertentu, semakin terbiasa pula untuk melakukannya. Perilaku itulah yang kemudian menjadi keniscayaan rendahnya kebugaran tersebut dipicu sikap malas berolahraga atau melakukan aktivitas fisik. Mengacu hasil survei tersebut, masyarakat Tanah Air yang dinilai aktif berolahraga hanya 32,83%. Kebiasaan baik ini kemudian bisa

ditularkan ke keluarga dan lingkungan. Selain memulai kebiasaan baru yang baik, berjalan kaki dan berolahraga juga memiliki banyak keuntungan. Di antaranya menjadi orang yang dinamis, menurunkan peluang obesitas, dan bisa menjadi orang yang lebih baik, cerdas dan berwawasan.

Tahun 2030 akan diadakan *sharples* dalam populasi 2045 *Golden direction wellness Tourism* ini karena untuk kesehatan untuk masa depan mengajak masyarakat untuk lebih baik lagi, lebih produktif lagi dan untuk membangun ekosistem *wellness* tersebut karena jika kita mengetahui tentang *wellnes*, tentang spa dan lain-lain nya, Bali menjadi salah satu pusat untuk orang-orang di luar negeri datang ke Indonesia dan hal tersebut membawa devisa untuk negara Indonesia. Dengan masyarakat mengkonsumsi makanan sehat dengan rutin berolahraga secara tidak langsung membantu negara untuk saving budget untuk masa depan yang lebih baik.

References

- Budiman, Jeff. (2019 Juli 11). Saving the Future | Jeff Budiman | TEDxUniversitasPrasetiyaMulya (Video Youtube). Diakses tanggal 11 Juli 2019. <https://www.youtube.com/watch?v=1k-sOO-N6Kg>
- Habsy, Bakhrudin All. "Seni memahami penelitian kualitatif dalam bimbingan dan konseling: studi literatur." *Jurnal Konseling Andi Matappa* 1.2 (2017): 90-100. <http://repository.iainpare.ac.id/2732/5/16.3400.001%20BAB%203.pdf>
- Sindo, Koran. 2022 Januari 31.Kebugaran Orang Indonesia Rendah. <https://nasional.sindonews.com/read/672353/15/kebugaran-orang-indonesia-rendah-1643598094>
- Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2022). Pengaruh Trust in Leadership terhadap Perilaku Inovatif Guru. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.1>
- Asbari, M., Purwanto, A., & Novitasari, D. (2022). Diskursus Relasi Pengaruh Modal Psikologis terhadap Inovasi Guru. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.3>
- Asbari, M., Purwanto, A., & Novitasari, D. (2022). Kepuasan Kerja Guru: Di antara Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.2>
- Asbari, M., Purba, J., Hariandja, E., & Sudibjo, N. (2021). From Leadership to Innovation: Managing Employee Creativity. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(1), 143 - 154. Retrieved from <http://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/JMSAB/article/view/287>
- Asbari, M., Purba, J. T., Hariandja, E. S., & Sudibjo, N. (2021). Membangun Kesiapan Berubah dan Kinerja Karyawan: Kepemimpinan Transformasional versus Transaksional. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 54–71. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i1.4888>
- Asbari, M., Yani, A., Wardoyo, S., Sitanggang, T. W., Sukmawati, K. I., Santoso, G., Lafendry, F., Irhamni, & Rusadi, B. E. (2023). Urgensi Inovasi di Era Informasi: Analisis Kepemimpinan Dinamis, Iklim Etis, dan Inovasi Guru. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 128–140. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/135/41>
- Asbari, M. (2015). *Fokus Satu Hebat*. Penerbit Dapur Buku.

- Aulia, A. R., & Asbari, M. (2022). Hakikat Manusia Sebagai Homo Faber. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 68–73. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/22>
- Asbari, M., & Prasetya, A. B. (2021). Managerial Coaching: Rahasia Membangun Kinerja, Komitmen Tim dan Modal Psikologis Guru. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 490-506. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1248>
- Azmi, A. F., & Asbari, M. (2022). Kenali Diri Agar Bahagia: Kajian Filosofis Fahrudin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.9>
- Baihaqi, M. F., & Asbari, M. (2022). Relakanlah untuk Sakit Sebentar: Sebuah Kajian Filsafat Singkat. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 30–34. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.41>
- Casika, A., Lidia, A., & Asbari, M. (2023). Pendidikan Karakter dan Dekadensi Moral Kaum Milenial. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 13–19. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.3>
- Chidir, G., Asbari, M., Purwanto, A., & Asbari, D. A. F. (2022). Pengaruh Learning dan Coaching Individu terhadap Kinerja Guru: Sebuah Telaah Singkat. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 21–25. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.4>
- Claudiawan, S., & Asbari, M. (2023). Filosofi Apatis: Menyimak Kajian Filosofis Fahrudin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 57–61.
- Daeli, S. I., & Asbari, M. (2022). Bahaya Pancasila Menjadi Trisila dan Ekasila : Telaah Singkat Pemikiran Refly Harun. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 01(01), 37–41. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/44>
- Fahik, M. C. B., & Asbari, M. (2022). Nikmati dan Rasakan Pengalamannya di Setiap Detik: Menyimak Kajian Filosofis Fahrudin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 6–10. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.10>
- Febriani, R., Asbari, M., & Yani, A. (2023). Resensi Buku: Berani Berubah untuk Hidup Lebih Baik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 1–6.
- Hatta, N. R., Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2023). Hargailah Orang Lain, Setiap Orang Mempunyai Pandangan Hidup Yang Berbeda-Beda: Sebuah Kajian Filosofis. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 74–78.
- Hermansyah, R., & Asbari, M. (2022). Hiduplah dengan Seimbang: Sebuah Kajian Filosofis Singkat. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 19–24. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.20>
- Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Krisis Moral Remaja di Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 21–25. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/9/11>
- Melani, J. A., Asbari, M., & Wahyudi, J. (2022). Mengapa Pancasila Perlu Ada? Telaah Singkat Pemikiran Yudi Latif. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 25–29. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.25>
- Mul'aini, T. A., & Asbari, M. (2022). Sebuah Kajian Filosofis: “Biar Kamu Tidak Gampang Terpengaruh Omongan Orang”. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 11–14. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.7>
- Putri, F E, Asbari, M., Radita, F. R., Novitasari, D., & ... (2022). Diskursus Agama dan Pancasila: Meneguhkan Pancasila dalam Kebhinekaan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 56–60. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/52>
- Putri, Fitria Eriyanti, Melani, J. A., Asbari, M., & Novitasari, D. (2023). Pendidikan Karakter Membentuk Moralitas Anak Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 20–24. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/5/4>

- Ramadhan, G. F., & Asbari, M. (2023). Pribadimu adalah Profesimu: Temukan Karier Impian Berdasarkan Kepribadian. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 25–29. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/2/2>
- Ramadhan, R. E., Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2023). Cara Hidup Minimalis: Kajian Filosofis Perspektif Fahrudin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 79–83.
- Rosita, Rahmawati, W., Asbari, M., & Cahyono, Y. (2023). Nilai Moral dan Etika: Perspektif Emile Durkheim. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 13–16. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/10/9>
- Santoso, G., Hidayat, M. N. S., Murod, M., Susilahati, Solehudin, & Asbari, M. (2023). Transformasi Literasi Informasi Guru Menuju Kemandirian Belajar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 100–106. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/130/37>
- Santoso, G., Salsabilla, E., Murod, M., Susilahati, Fahnur, L. S., & Asbari, M. (2023). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Karakter Cinta Damai Anak. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 107–113. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.129>
- Tamam, M. B., & Asbari, M. (2022). Digital Literature. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 1(1), 19–23. <https://doi.org/10.4444/jisma.v1i1.4>
- Tia, A., & Asbari, M. (2023). Sebuah Kajian Filosofis: “Biar Kamu Tidak Gampang Terpengaruh Omongan Orang.” *L Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 11–14. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/7>
- Tsoraya, N. D., & Asbari, M. (2022). Pancasila dan Agama: Telaah Singkat Pemikiran Yudi Latif. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 15–18. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.23>
- Tsoraya, N. D., Khasanah, I. A., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 7–12.
- Azhari, D. W., & Putri, W. F. (2023). Urgensi Moralitas Generasi Bangsa: Sebuah Esai. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 7-11.
- Zeva, S., Rizqiana, I., Novitasari, D., & Radita, F. R. (2023). Moralitas Generasi Z di Media Sosial: Sebuah Esai. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 1-6.
- Karima, R., Octavia, L. G. V., & Fahmi, K. (2023). Lunturnya Moralitas Pelajar Indonesia?. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 17-20.
- Azhari, D. W., & Putri, W. F. (2023). Urgensi Moralitas Generasi Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 7–11.
- Febriani, R., Asbari, M., & Yani, A. (2023). Resensi Buku: Berani Berubah untuk Hidup Lebih Baik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 1–6.
- Karima, R., Octavia, L. G. V., & Fahmi, K. (2023). Lunturnya Moralitas Pelajar Indonesia? *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 17–20.
- Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Krisis Moral Remaja di Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 21–25. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/9/11>
- Putri, F. E., Melani, J. A., Asbari, M., & Novitasari, D. (2023). Pendidikan Karakter Membentuk Moralitas Anak Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 20–24. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/5/4>

- Ramadhan, G. F., & Asbari, M. (2023). Pribadimu adalah Profesimu: Temukan Karier Impian Berdasarkan Kepribadian. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 25–29. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/2/2>
- Rosita, Rahmawati, W., Asbari, M., & Cahyono, Y. (2023). Nilai Moral dan Etika: Perspektif Emile Durkheim. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 13–16. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/10/9>
- Tsoraya, N. D., Khasanah, I. A., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 7–12.
- Zeva, S., Rizqiana, I., Novitasari, D., & Radita, F. R. (2023). Moralitas Generasi Z di Media Sosial: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 1–6.